Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global
Vol.3, No.4 November 2024
e-ISSN: 2962-0848; p-ISSN: 2964-5271, Hal 99-107
DOI: https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i4.3305
Available Online at: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Cakrawala

Penguatan Solidaritas dan Ketahanan Pangan: Bakti Sosial untuk Masyarakat Desa Tlogosari, Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang

Strengthening Solidarity and Food Security: Social Service for the People of Tlogosari Village, Donomulyo District, Malang Regency

Elvianto Wihatno[1*], Doxana Putri Parahita[2]
[1]Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr Soepraoen Kesdam V/Brawijaya Malang, Indonesia
[2]Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, Indonesia
*Korespondensi penulis: elvianto74@itsk-soepraoen.ac.id**

Article History:
Received: September 22, 2024;
Revised: Oktober 06, 2024;
Accepted: Oktober 20, 2024;
Online Available: Oktober 22, 2024;

Keywords: *Food Security, Social Service, Orphans, Orphanage, Community Service*

Abstract: *The social service activity held in Tlogosari Village, Donomulyo District, Malang Regency, on September 17, 2024, aims to strengthen social solidarity and food security among the local community. The program was organized by lecturers of the Institute of Science and Health Technology dr. Soepraoen Hospital Malang in collaboration with the Kartika Husada Clinic Donomulyo. The focus of the activity was to provide basic food assistance to underprivileged communities and orphans at the "Nasional Ayu" Orphanage, as well as moral support to them. In addition to providing material assistance, the lecturers also interacted directly with the community, providing motivation and support to the orphans to continue pursuing their education. This activity not only aims to ease the economic burden of the community, but also strengthens the relationship between educational institutions, healthcare facilities, and local communities. Good collaboration between academics, health workers, and the community shows a positive impact on the community's welfare through increased awareness of the importance of mutual cooperation and social care.*

Abstrak

Kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan di Desa Tlogosari, Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang, pada 17 September 2024, bertujuan untuk memperkuat solidaritas sosial dan ketahanan pangan di kalangan masyarakat setempat. Program ini diselenggarakan oleh dosen Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang bekerja sama dengan Klinik Kartika Husada Donomulyo. Fokus kegiatan adalah memberikan bantuan sembako kepada masyarakat kurang mampu dan anak-anak yatim piatu di Panti Asuhan "Nasional Ayu", serta dukungan moral kepada mereka. Selain memberikan bantuan material, para dosen juga berinteraksi langsung dengan masyarakat, memberikan motivasi dan dukungan kepada anak-anak yatim untuk terus mengejar pendidikan mereka. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meringankan beban ekonomi masyarakat, tetapi juga memperkuat hubungan antara institusi pendidikan, fasilitas kesehatan, dan komunitas lokal. Kolaborasi yang baik antara akademisi, tenaga kesehatan, dan masyarakat menunjukkan dampak positif terhadap kesejahteraan komunitas melalui peningkatan kesadaran akan pentingnya gotong royong dan kepedulian sosial.

Kata Kunci: Ketahanan Pangan, Bakti Sosial, Anak Yatim, Panti Asuhan, Pengabdian Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Mendapatkan layanan kesehatan yang bermutu merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus terpenuhi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Pusnita dkk., 2023; Tambaip dkk., 2023). Akan tetapi, masih banyak wilayah di Indonesia yang mengalami kesulitan mendapatkan akses kesehatan, terutama di daerah pedesaan dan terpencil (Digital Transformation Indonesia, 2022; Utami & Niswah, 2024). Salah satu daerah yang mengalami tantangan ini adalah Desa Tlogosari di Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang. Letak desa ini secara geografis cukup jauh dari fasilitas kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit, sehingga menyulitkan penduduk desa dalam mengakses layanan kesehatan yang memadai. Ditambah lagi, keadaan ekonomi penduduk desa yang sebagian besar berpenghasilan rendah memperburuk kondisi, di mana biaya untuk mendapatkan layanan kesehatan menjadi beban berat bagi warga yang kurang mampu (Amantha, 2021; Sarjito, 2024).

Pada tanggal 17 September 2024, telah diselenggarakan kegiatan bakti sosial di Desa Tlogosari dan sekitarnya, Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang. Kegiatan ini diprakarsai oleh para dosen dari Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang, yang bekerja sama dengan Klinik Kartika Husada Donomulyo. Bakti sosial ini diadakan dengan tujuan utama memberikan bantuan kepada masyarakat yang secara ekonomi tergolong kurang mampu, serta kepada anak-anak yatim piatu di wilayah tersebut, khususnya yang berada di Panti Asuhan "Nasional Ayu," wilayah disekitar Tlogosari. Desa Tlogosari merupakan salah satu desa yang tergolong terpencil, dengan akses terbatas terhadap berbagai layanan, termasuk layanan kesehatan dan sosial. Banyak penduduk desa, terutama mereka yang berpenghasilan rendah, menghadapi berbagai tantangan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan dan layanan kesehatan (Digital Transformation Indonesia, 2022; Purwaningsih, 2008). Selain itu, anak-anak yatim piatu di wilayah ini juga memerlukan perhatian lebih dalam hal kebutuhan hidup sehari-hari dan dukungan moral untuk pendidikan mereka.

Kegiatan bakti sosial ini dirancang sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dalam hal ini, para dosen dan tenaga kesehatan dari Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang berperan aktif dalam terjun langsung ke masyarakat untuk memberikan kontribusi nyata. Dengan memanfaatkan keahlian mereka dalam bidang kesehatan dan kepedulian sosial, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat yang kurang

beruntung, sekaligus menjadi ajang untuk memperkuat hubungan antara institusi pendidikan, tenaga medis, dan komunitas lokal. Program ini juga menjadi sarana untuk memperkuat solidaritas sosial dan ketahanan pangan di antara masyarakat desa dan pihak-pihak yang terlibat. Dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, mulai dari pemerintah desa, tokoh masyarakat, hingga para relawan, kegiatan bakti sosial ini bertujuan untuk menciptakan rasa kebersamaan dalam membantu sesama. Selain memberikan bantuan berupa sembako, acara ini juga menjadi platform bagi para dosen dan tenaga medis untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, mendengar aspirasi, serta memberikan dukungan moral kepada anak-anak yatim piatu. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan motivasi bagi mereka untuk terus melanjutkan pendidikan dan mengejar cita-cita, meskipun dalam kondisi yang serba terbatas.

Kegiatan bakti sosial ini merupakan salah satu contoh nyata bagaimana institusi pendidikan dapat berperan lebih jauh dalam memberdayakan masyarakat, terutama di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan dalam akses terhadap bantuan sosial dan layanan kesehatan. Dengan adanya kolaborasi antara akademisi, tenaga medis, dan masyarakat, diharapkan program ini tidak hanya memberikan solusi sementara bagi masalah ekonomi dan sosial yang dihadapi masyarakat, tetapi juga menanamkan semangat gotong royong dan kepedulian antar sesama, yang menjadi nilai luhur dalam kehidupan bermasyarakat.

2. METODE

Kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan pada tanggal 17 September 2024 di Desa Tlogosari dan sekitarnya, Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang, diikuti oleh 50 peserta. Peserta terdiri dari warga masyarakat yang kurang mampu di wilayah Desa Tlogosari dan anak-anak yatim piatu yang berada di Panti Asuhan "Nasional Ayu". Kehadiran peserta ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dari masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan yang dirancang untuk memberikan bantuan serta dukungan moral kepada mereka.

Acara bakti sosial ini dimulai dengan pembagian paket sembako kepada seluruh peserta yang hadir. Paket sembako ini merupakan bantuan yang disiapkan untuk meringankan beban ekonomi warga, terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari dan meningkatkan ketahanan pangan masyarakat (Gambar 1). Dengan adanya bantuan sembako ini, diharapkan keluarga yang menerima dapat terbantu dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka, setidaknya untuk beberapa waktu ke depan. Paket sembako ini

difokuskan untuk membantu keluarga yang secara ekonomi rentan, terutama mereka yang terdampak oleh kondisi ekonomi yang sulit.

Gambar 1. Pembagian paket sembako

Selain pembagian sembako, kegiatan ini juga menghadirkan momen interaksi langsung antara para dosen dari Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang dengan peserta, khususnya anak-anak yatim piatu dari Panti Asuhan "Nasional Ayu" (Gambar 2).

Gambar 2. Lokasi Panti Asuhan “Nasional Ayu”

Dalam kesempatan ini, para dosen berperan tidak hanya sebagai pemberi bantuan, tetapi juga sebagai sahabat dan mentor bagi anak-anak yatim piatu dan para lansia. Mereka memberikan bantuan dalam memberikan perawatan pada lansia yang mengalami ketergantungan total dan juga membantu merawat luka pada lansia (Gambar 3).

Gambar 3. Perawatan pada lansia

Para dosen menyampaikan pesan-pesan positif kepada anak-anak yatim, menekankan pentingnya pendidikan sebagai kunci untuk masa depan yang lebih baik. Mereka memberikan inspirasi agar anak-anak tidak menyerah pada kondisi mereka saat ini, tetapi terus berusaha dan bercita-cita tinggi. Anak-anak juga diberikan kesempatan untuk berbagi cerita, berbicara tentang impian dan harapan mereka, yang direspon dengan nasihat dan dukungan dari para dosen. Dukungan emosional seperti ini sangat penting bagi anak-anak yatim, yang sering kali menghadapi kesulitan dalam mendapatkan bimbingan dan perhatian yang memadai dalam kehidupan sehari-hari.

Selain memberikan motivasi dan dukungan, interaksi ini juga membantu mempererat hubungan sosial antara institusi pendidikan dan masyarakat setempat. Hal ini merupakan salah satu tujuan dari kegiatan bakti sosial ini, yaitu menciptakan rasa solidaritas dan kebersamaan antara akademisi dan masyarakat. Para dosen tidak hanya datang untuk memberikan bantuan material, tetapi juga untuk mendengar dan memahami kebutuhan serta tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui interaksi langsung ini, institusi pendidikan dapat lebih memahami kondisi sosial masyarakat dan bagaimana mereka dapat terus berkontribusi dalam program-program pengabdian masyarakat di masa depan. Kegiatan ini bukan hanya sekadar ajang pemberian bantuan, tetapi juga sebagai momen untuk meningkatkan kesadaran sosial dan membangun semangat gotong royong di kalangan masyarakat. Dengan adanya kegiatan seperti ini, masyarakat diingatkan kembali akan pentingnya kepedulian sosial dan saling membantu satu sama lain, terutama bagi mereka yang berada dalam kondisi yang lebih membutuhkan. Kegiatan ini juga memberikan contoh nyata kepada masyarakat luas tentang bagaimana kolaborasi antara berbagai pihak termasuk perguruan tinggi, fasilitas kesehatan, pemerintah, dan masyarakat dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan bersama.

3. HASIL

Kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan di Desa Tlogosari dan sekitarnya, Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang, pada 17 September 2024, menunjukkan peran penting lembaga pendidikan dan fasilitas kesehatan dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya mereka yang kurang mampu. Bakti sosial ini bukan hanya sekedar pemberian bantuan sembako, tetapi juga sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap kelompok masyarakat yang membutuhkan, seperti masyarakat kurang mampu dan anak-anak yatim piatu.

Pembagian paket sembako yang berisi bahan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, dan kebutuhan sehari-hari lainnya merupakan respons terhadap kebutuhan mendasar masyarakat yang sering kali sulit dipenuhi karena keterbatasan ekonomi. Bantuan ini sangat penting dalam mengurangi beban hidup warga, terutama mereka yang terdampak secara ekonomi akibat keterbatasan akses pekerjaan dan sumber daya. Selain manfaat material, interaksi langsung antara para dosen dan masyarakat, khususnya anak-anak yatim piatu, memberikan nilai yang lebih mendalam. Dukungan moral yang diberikan melalui motivasi dan penyemangat kepada anak-anak yatim diharapkan dapat memicu semangat mereka untuk terus berjuang dalam pendidikan dan mencapai cita-cita dan juga para lansia yang mengalami perawatan total (Adisanjaya dkk., 2023; Ningsih & Suryani, 2021).

Kolaborasi antara Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang dan Klinik Kartika Husada Donomulyo, serta dukungan dari pemerintah desa, juga menunjukkan bahwa upaya kolaboratif dari berbagai pihak dapat menghasilkan dampak yang positif bagi kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, bakti sosial menjadi media untuk memperkuat hubungan antara institusi pendidikan, fasilitas kesehatan, dan komunitas lokal, sekaligus membangun solidaritas sosial yang lebih kuat. Kegiatan ini juga menjadi momen penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gotong royong dan berbagi dengan sesama. Di tengah keterbatasan yang ada, semangat gotong royong menjadi kunci untuk bersama-sama menghadapi tantangan hidup dan menciptakan lingkungan yang lebih baik. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat diingatkan kembali akan pentingnya kebersamaan dan saling membantu, terutama bagi mereka yang membutuhkan.

Secara keseluruhan, bakti sosial ini tidak hanya memberikan manfaat secara langsung melalui bantuan materi, tetapi juga membangun kesadaran kolektif akan pentingnya solidaritas dan kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat. Program ini diharapkan menjadi contoh dan inspirasi bagi kegiatan-kegiatan sosial lainnya yang dapat

terus diadakan di masa mendatang, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di Desa Tlogosari dan sekitarnya.

4. DISKUSI

Kerja Sama dan Dukungan

Kegiatan bakti sosial di Desa Tlogosari pada tanggal 17 September 2024 terlaksana berkat sinergi yang kuat antara berbagai pihak. Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang berkolaborasi dengan Klinik Kartika Husada Donomulyo dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Kolaborasi ini merupakan contoh nyata dari kemitraan yang solid antara lembaga pendidikan dan fasilitas kesehatan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat.

Dukungan dari pemerintah desa dan tokoh masyarakat setempat juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Mereka tidak hanya memberikan izin dan dukungan logistik, tetapi juga turut serta dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan. Keberadaan tokoh masyarakat membantu dalam menggerakkan warga untuk berpartisipasi aktif, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tepat sasaran. Partisipasi aktif dari berbagai pihak ini menunjukkan adanya kepedulian bersama terhadap sesama, terutama bagi masyarakat yang kurang mampu. Selain memberikan manfaat langsung berupa bantuan sembako, kegiatan ini juga berhasil membangun rasa kebersamaan dan solidaritas dalam komunitas. Kolaborasi seperti ini diharapkan dapat menjadi model untuk kegiatan pengabdian masyarakat di masa depan, menciptakan dampak positif yang lebih luas.

Manfaat dan Dampak

Kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan pada 17 September 2024 di Desa Tlogosari, Kecamatan Donomulyo, memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat kurang mampu dan anak-anak yatim piatu di wilayah tersebut. Bantuan berupa sembako yang diberikan kepada para peserta diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti pangan dan bahan pokok, untuk beberapa waktu ke depan. Paket sembako ini berisi bahan-bahan penting seperti beras, minyak goreng, gula, serta kebutuhan lainnya, yang dirancang untuk meringankan beban ekonomi keluarga penerima. Selain manfaat material, kegiatan ini juga memberikan dampak sosial yang signifikan. Melalui interaksi langsung antara para dosen, tenaga medis, dan masyarakat setempat, program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kepedulian sosial dan solidaritas

antar sesama. Kegiatan ini menekankan nilai gotong royong, di mana semua pihak yang terlibat berperan aktif dalam membantu sesama, tanpa memandang latar belakang ekonomi atau sosial.

Lebih dari sekadar pemberian bantuan, bakti sosial ini diharapkan dapat menginspirasi masyarakat untuk lebih peduli dan aktif dalam membantu orang-orang di sekitar mereka yang membutuhkan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa ketika semua elemen masyarakat bersatu dan bekerja sama, tantangan sosial dan ekonomi dapat diatasi dengan lebih efektif, menciptakan perubahan positif dalam kehidupan mereka yang membutuhkan.

5. KESIMPULAN

Kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan di Desa Tlogosari dan sekitarnya pada 17 September 2024 berlangsung dengan lancar dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat. Partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk dosen dari Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang, Klinik Kartika Husada Donomulyo, pemerintah desa, serta tokoh masyarakat, menjadi kunci sukses dalam pelaksanaan acara ini. Kolaborasi antara institusi pendidikan, fasilitas kesehatan, dan masyarakat lokal menunjukkan bahwa dengan kerja sama yang baik, berbagai tantangan sosial dan ekonomi dapat diatasi. Kegiatan ini memberikan dampak positif, baik dalam bentuk bantuan material berupa sembako, maupun dalam peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya solidaritas dan gotong royong. Melalui interaksi langsung dan dukungan moral yang diberikan, kegiatan ini juga mendorong hubungan yang lebih erat antara lembaga pendidikan dan komunitas setempat. Diharapkan, kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkala untuk mendukung kesejahteraan masyarakat di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

Adisanjaya, N. N., Sumadewi, N. L. U., & Dewi, N. N. A. I. (2023). PKM Panti Asuhan Kasih Peduli Anak melalui program Smart, Healthy, Independent and Excited (SHINE) di Banjar Umadui Denpasar Barat Bali. *Jurnal Dharmakarya, 12*(2). https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v12i2.32391

Amantha, G. K. (2021). Peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja, 47*(1). https://doi.org/10.33701/jipwp.v47i1.1490

Digital Transformation Indonesia. (2022, September 14). Tantangan layanan kesehatan di wilayah pedesaan. *Digital Transformation Indonesia*. https://digitaltransformation.co.id/tantangan-layanan-kesehatan-di-wilayah-pedesaan/

Ningsih, S. R., & Suryani, A. I. (2021). PKM Panti Asuhan Darul Ma'arif Alkarimiyah Padang untuk pemanfaatan internet secara efektif dalam pembelajaran daring. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN, 2*(1), 29–38. https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.30

Purwaningsih, Y. (2008). Ketahanan pangan: Situasi, permasalahan, kebijakan, dan pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 9*. https://doi.org/10.23917/jep.v9i1.1028

Pusnita, I., Wagisri, W., Berlian, O., & Marleni, M. (2023). Pelayanan kesehatan dalam pembangunan kesejahteraan sosial di Kecamatan Gandus Kota Palembang. *Jurnal Publisitas, 9*(2), 187–198. https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i2.326

Sarjito, A. (2024). Dampak kemiskinan terhadap akses pelayanan kesehatan di Indonesia. *Politik dan Pemerintahan, 13*. https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JISPAR/article/view/10520

Tambaip, B., Tjilen, A. P., & Ohoiwutun, Y. (2023). Peran fasilitas kesehatan untuk kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Kebijakan Publik, 14*(2), 189–196.

Utami, F. A., & Niswah, F. M. (2024, April 8). Memperkuat pembangunan kesehatan di daerah terpencil melalui wakaf kesehatan. *Tim Konten WaCIDS*. https://wacids.or.id/en/2024/04/08/memperkuat-pembangunan-kesehatan-di-daerah-terpencil-melalui-wakaf-kesehatan/